



ILMU PER- UNDANG- UNDANG- AN

Proses dan Teknik
Pembentukannya

Maria Farida Indrati S.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	xv
BAB I RUANG LINGKUP BAHASAN DAN	
 LANDASAN HUKUMNYA.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Peraturan yang mengatur tentang	
Pembentukan Peraturan Perundang-	
undangan.....	2
C. Landasan Hukum Pembentukan Undang-	
Undang No. 10 Th. 2004.....	4
D. Garis Besar Substansi Undang-Undang	
No. 10 Th. 2004.....	7
BAB II PROSES PEMBENTUKAN UNDANG-	
 UNDANG.....	8
A. Pendahuluan.....	9
B. Proses Pembentukan Undang-Undang	
(berdasarkan Undang-Undang No. 10	
Th. 2004).....	11
C. Proses Penyiapan Rancangan Undang-	
Undang dari Pemerintah	
(berdasarkan Peraturan Presiden No. 68	
Th. 2005).....	16
D. Proses Penyiapan Rancangan Undang-	
Undang dari Dewan Perwakilan Rakyat	
(berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan	
Rakyat Republik Indonesia	
No. 08/DPR RI/I/2005-2006).....	23

E.	Proses piapan Rancangan Undang-Undang dari Dewan Perwakilan Daerah (berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia No. 2/DPD/2004 sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia No. 29/DPD/2005).....	29
F.	Pengajuan Rancangan Undang-Undang dari Dewan Perwakilan Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat (berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 08/DPR RI/2005-2006).....	37
G.	Proses Pembahasan Rancangan Undang-Undang di Dewan Perwakilan Rakyat (berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 08/DPR RI/2005-2006, Pasal 136, 137, dan 138).....	39
H.	Pengesahan Rancangan Undang-Undang, Pengundangan, dan Penyebarluasan	41
I.	Pembentukan Undang-Undang secara ringkas	44

BAB III	PROGRAM LEGISLASI NASIONAL	48
A.	Pendahuluan	48
B.	Prolegnas berdasarkan Undang-Undang No. 10 Th. 2004	49
C.	Penetapan Prolegnas berdasarkan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 01/DPR-RI/III/2004-2005	50

D.	Prolegnas berdasarkan peraturan Presiden No. 61 TH. 2005	58
E.	Daftar Prioritas Rancangan Undang-Undang dalam Prolegnas Tahun 2005	64
F.	Undang-Undang yang disahkan pada Tahun 2005	67
G.	Daftar Prioritas Rancangan Undang-Undang dalam Prolegnas Tahun 2006	70
H.	Undang-Undang yang disahkan pada Tahun 2006	73
I.	Daftar Prioritas Rancangan Undang-Undang dalam Prolegnas Tahun 2007	76

BAB IV	PROSES PEMBENTUKAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG (PERPU)	79
A.	Pendahuluan	79
B.	Proses Pembentukan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (PERPU)	80
C.	Proses Penetapan, dan Pengundangan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang	82
D.	Proses pemberian persetujuan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (PERPU) oleh Dewan Perwakilan Rakyat	83

BAB V	PROSES PEMBENTUKAN PERATURAN PEMERINTAH DAN PERATURAN PRESIDEN	86
A.	Proses Pembentukan Peraturan Pemerintah (menurut Undang-Undang No. 10 Th. 2004)	86

B.	Penetapan, dan Pengundangan Peraturan Pemerintah (menurut Peraturan Presiden No. 1 Th. 2007)....	87
C.	Pembentukan Peraturan Presiden (menurut Undang-Undang No. 10 Th. 2004).....	88
D.	Penetapan, dan Pengundangan Peraturan Presiden (menurut Peraturan Presiden No. 1 Th. 2007)....	89
E.	Penetapan, dan Pengundangan Peraturan Perundang-undangan lainnya (menurut Peraturan Presiden No. 1 Th. 2007)....	91
BAB VI	KERANGKAATAU BENTUK LUAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	93
A.	Pendahuluan.....	93
B.	Kerangka (<i>KENVORM</i>) Peraturan Perundang-undangan.....	94
BAB VII	TEKNIK PENYUSUNAN DAN KERANGKA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	102
A.	PENDAHULUAN.....	102
A.1	Teknik Penyusunan dan Kerangka Peraturan Perundang-undangan.....	103
A.2.	Judul.....	103
B.	PEMBUKAAN.....	107
B.1.	Frase Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.....	107
B.2.	Jabatan pembentuk peraturan perundang-undangan.....	108
B.3.	Konsiderans.....	108
B.4.	Dasar hukum.....	110
B.5.	Diktum.....	113
C.	BATANG TUBUH.....	115
C.1.	Ketentuan Umum.....	122

C.2.	Materi Pokok yang Diatur.....	124
C.3.	Ketentuan Pidana (jika diperlukan).....	125
C.4.	Ketentuan Peralihan (jika diperlukan).....	129
C.5.	Ketentuan Penutup.....	131
D.	PENUTUP.....	138
E.	PENJELASAN (jika diperlukan).....	142
F.	LAMPIRAN (jika diperlukan).....	143

BAB VIII	PENJELASAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	144
A.	Pendahuluan.....	144
B.	Pembahasan secara Ringkas.....	144
C.	Penjelasan Peraturan Perundang-undangan (menurut Undang-Undang No. 10 Th. 2004).....	146

BAB IX	PENGUNDANGAN DAN DAYA IKAT SERTA PENYEBARLUASAN.....	151
A.	Pendahuluan.....	151
B.	Landasan dan Tujuan Pengundangan.....	152
C.	Tempat Pengundangan dan jenis Peraturan yang di Undagangkan.....	155
D.	Pengundangan berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang No. 10 Th. 2004.....	156
E.	Hubungan antara Pengundangan dan Daya Ikat.....	158
F.	Pengundangan berdasarkan Peraturan Presiden No. 1 Th. 2007.....	161
G.	Penyebarluasan.....	162

BAB X	PENDELEGASIAN KEWENANGAN DAN PENYIDIKAN.....	167
A.	Pendahuluan.....	167

B.	Pendelegasian Kewenangan.....	168
C.	Penyidikan.....	172
BAB XI	PENCABUTAN DAN PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	174
A.	Pencabutan Peraturan Perundang- undangan.....	174
B.	Pencabutan Peraturan Perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang No. 10 Th. 2004.....	174
C.	Perubahan Peraturan Perundang- undangan.....	176
D.	Perubahan Peraturan Perundang- undangan Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Th. 2004.....	181
BAB XII	PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG MENJADI UNDANG-UNDANG DAN PENGESAHAN PERJANJIAN INTERNASIONAL.....	190
A.	Pendahuluan.....	190
B.	Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang menjadi Undang-Undang.....	192
C.	Pengesahan Perjanjian Internasional.....	193
BAB XIII	BAHASA INDONESIA DALAM PERUNDANG- UNDANGAN.....	198
A.	Pendahuluan.....	198
B.	Peraturan Perundang-undangan.....	200
C.	Penyusunan dan penafsiran Peraturan Perundang-undangan.....	202

D.	Bahasa Indonesia Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan Dewasa ini.....	205
----	--	-----

BAB XIV	ASAS-ASAS PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BAIK.....	226
A.	Pendahuluan.....	226
B.	Asas-Asas Pembentukan Peraturan Negara yang baik (menurut I.C. van der Vlies).....	227
C.	Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan yang Patut (menurut A. Hamid S. Attamimi).....	228
D.	Asas Pembentukan Peraturan Perundang- undangan yang baik (menurut Undang-Undang No. 10 Th. 2004).....	231
E.	Penetapan Asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia.....	238

BAB XV	NASKAH AKADEMIK DALAM PEMBENTUKAN RANCANGAN UNDANG- UNDANG.....	240
A.	Pendahuluan.....	240
B.	Pembentukan Naskah Akademik di masa yang lalu.....	242
C.	Dasar Hukum Pembentukan Naskah Akademik.....	243
D.	Pembentukan Naskah Akademis di masa mendatang.....	248
E.	Petunjuk Teknis Penyusunan Naskah Akademis Peraturan Perundang- undangan.....	251
F.	Bentuk/Pola Naskah Akademis Peraturan Perundang-undangan.....	253

BAB XVI PERAN SERTA MASYARAKAT.....	256
A. Pendahuluan.....	256
B. Dasar Hukum.....	256
C. Peran Serta Masyarakat dalam Pelaksanaan.....	262

BAB XVII BENTUK RANCANGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	266
A. Bentuk Rancangan Undang-Undang.....	268
B. Bentuk Rancangan Undang-Undang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang menjadi Undang-Undang.....	270
C. Bentuk Rancangan Undang-Undang Pengesahan Perjanjian Internasional Yang Tidak Menggunakan Bahasa Indonesia Sebagai Salah Satu Bahasa Resmi.....	272
D. Bentuk Rancangan Undang-Undang Perubahan Undang-Undang (Pertama).....	274
E. Bentuk Rancangan Undang-Undang Perubahan Undang-Undang (Kedua dan selanjutnya).....	276
F. Bentuk Rancangan Undang-Undang Pencabutan Undang-Undang.....	278
G. Bentuk Rancangan Undang-Undang Pencabutan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.....	280
H. Bentuk Rancangan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.....	282
I. Bentuk Rancangan Peraturan Pemerintah.....	284
J. Bentuk Rancangan Peraturan Presiden.....	286
K. Bentuk Rancangan Peraturan Daerah Provinsi.....	288

L. Bentuk Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten.....	290
M. Bentuk Rancangan Peraturan Daerah Kota.....	292
N. Bentuk Keputusan Presiden (beschikking).....	294

Daftar Pustaka	296
----------------------	-----

Lampiran	302
----------------	-----
